

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN *PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN*

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Daly Mulyana |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl.Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis, Percut Sei Tuan – Deli Serdang, Sumatera Utara |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : Jl.Sekar Tonggeret No.2A RT 007/RW 006, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkung, Kota Bandung, Jawa Barat |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Arista Febri Eriyawan |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl.Pulau Batam No.1 Wisma KIM Tahap 2, Saentis, Percut Sei Tuan – Deli Serdang, Sumatera Utara |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : Green Bintara Residence Blok B No 5, RT 008/RW 010 Bintara Jaya, Bekasi Barat |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko / Director of Finance, Human Resources and Risk Management |

Dan

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| 4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit information or facts; |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 5. We are responsible for the Company's internal control system within the company and its subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.


Jakarta, 14 Februari 2024 / Jakarta, February 14, 2024

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko
Director of Finance, HR & Risk Management


Daly Mulyana




Arista Febri Eriyawan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00102/2.1030/AU.1/03/1680-3/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kawasan Industri Medan

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kawasan Industri Medan ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Kawasan Industri Medan ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is information included in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report in it.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed on the other information obtained prior to the date of this auditor's report, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence*

atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/024.AAT/mhw/2024 dan R/025.AAT/mhw/2024.

obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

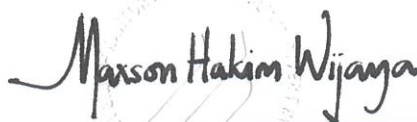
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Report on the Compliance Regulation and Internal Control

We also have tested on the Parent Entity compliance with certain regulations and internal controls. The compliance with certain regulations and internal controls are the responsibility of the management. Our responsibility is to express a conclusion on the compliance with certain regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The reports of compliance to regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports number R/024.AAT/mhw/2024 and R/025.AAT/mhw/2024 respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Maxson Hakim Wijaya

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 14 Februari 2024/February 14, 2024



00102

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	51,091,383,471	90,430,628,355	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	5			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi		529,223,948	13,260,780,240	Related Parties
Pihak Ketiga		53,890,461,214	56,122,829,166	Third Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Berelasi		48,077,000	188,725,045	Related Parties
Persediaan	6	156,412,517,945	96,073,825,076	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	7.a	254,266,067	--	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	8	578,239,744	6,266,372,121	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		262,804,169,389	262,343,160,003	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Properti Investasi	9	659,025,000,000	644,877,000,000	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	10	214,267,783,137	120,523,952,095	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	11	1,425,743,955	1,616,095,939	Right-of-Use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	7.e	21,177,038,738	20,174,044,525	Deferred Tax Asset
Aset Lain - Lain		1,411,395,376	1,182,034,936	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		897,306,961,206	788,373,127,495	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,160,111,130,595	1,050,716,287,498	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	12			Trade Payables
Pihak Berelasi		771,038,269	625,645,967	Related Parties
Pihak Ketiga		53,802,321,444	33,797,612,046	Third Parties
Utang Pajak	7.b	4,617,845,618	4,711,214,573	Taxes Payable
Beban Akrual	13	29,407,725,251	8,905,153,436	Accruals
Utang Lain-Lain	16	9,617,584,362	10,278,289,389	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Liabilitas Sewa	11	386,214,922	418,399,499	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	4,804,717,565	8,854,911,146	Post Employment Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka	14	48,072,981,350	32,462,561,543	Unearned Revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		151,480,428,781	100,053,787,599	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Sewa	11	1,022,332,572	1,166,647,743	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	13,995,609,663	9,263,624,609	Post Employment Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka HPL	14	416,011,501,786	402,025,752,676	Unearned Revenues HPL
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		431,029,444,021	412,456,025,028	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		582,509,872,802	512,509,812,627	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp1,000,000 per lembar				Share Capital - Nominal Value Rp1,000,000 per share
Modal Dasar - 600.000 lembar saham				Authorized - 600,000 Share
Modal Ditempatkan dan Disetor 150.000 lembar saham	18	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and Fully Paid 150,000 Share
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		275,566,040,615	275,566,040,615	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		107,793,101,182	68,398,318,260	Unappropriated
Surplus Revaluasi Aset Tetap		44,242,115,996	44,242,115,996	Surplus Revaluation on Property and Equipment
JUMLAH EKUITAS		577,601,257,793	538,206,474,871	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,160,111,130,595	1,050,716,287,498	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	19	241,629,802,859	261,581,531,387	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(154,499,194,615)	(197,332,181,182)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		87,130,608,244	64,249,350,205	GROSS PROFIT
Beban Administrasi dan Umum	21	(53,447,364,726)	(53,682,695,123)	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	22	12,142,664,799	17,703,278,761	Other Income (Expenses) - Net
LABA USAHA		45,825,908,317	28,269,933,843	PROFIT FROM OPERATIONS
BEBAN PAJAK FINAL	7.g	(2,225,535,841)	(3,320,805,917)	FINAL TAX EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		43,600,372,476	24,949,127,926	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.c	(3,710,417,122)	(1,166,312,119)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		39,889,955,354	23,782,815,807	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Expense)
Pos-pos yang Tidak Akan				Items That will not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi :				Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Surplus Revaluasi Aset Tetap	10	--	44,242,115,996	Revaluation Surplus on Property and Equipment
Pengukuran Kembali Program				Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	17	889,703,023	(2,855,745,210)	Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait	7.e	(195,734,665)	628,263,946	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya		693,968,358	42,014,634,732	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		40,583,923,712	65,797,450,539	FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statement taken as a whole

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital Rp	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus on Property and Equipment Rp	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah/ Total Rp	
				Ditentukan Penggunaanya Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaanya Unappropriated Rp		
Saldo per 31 Desember 2021	18.a	150,000,000,000	--	275,566,040,615	47,558,682,078	473,124,722,693	Balance as of December, 2021
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	23,782,815,807	23,782,815,807	Profit For The Year
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	44,242,115,996	--	(2,227,481,264)	42,014,634,732	Other Comprehensive Expense For The Year
Dividen	18	--	--	--	(715,698,361)	(715,698,361)	Cash Dividend
Saldo per 31 Desember 2022		150,000,000,000	44,242,115,996	275,566,040,615	68,398,318,260	538,206,474,871	Balance as of December, 2022
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	39,889,955,354	39,889,955,354	Profit For The Year
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	693,968,358	693,968,358	Other Comprehensive Expense For The Year
Dividen	18	--	--	--	(1,189,140,790)	(1,189,140,790)	Cash Dividend
Saldo per 31 Desember 2023		150,000,000,000	44,242,115,996	275,566,040,615	107,793,101,182	577,601,257,793	Balance as of December, 2023

*) Termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

*) Include remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan		286,330,544,065	305,075,246,060	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(231,978,333,017)	(201,747,689,352)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3,775,002,911)	(11,225,010,967)	Payments for Income Tax
Penerimaan (Pembayaran) Bunga Pinjaman		1,626,465,730	(26,417,454)	Cash Receipts (Payment) for Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		52,203,673,867	92,076,128,287	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	10	(89,770,112,039)	(25,079,611,739)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi pada Reksadana		--	(1,181,726,169)	Acquisition on Mutual Funds Investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(89,770,112,039)	(26,261,337,908)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya		(40,000,000,000)	--	Proceed from Restricted Cash Equivalents
Penempatan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya		40,000,000,000	--	Acquisition from Restricted Cash Equivalents
Penerimaan Pinjaman Bank dan Non Bank		40,000,000,000	--	Proceed from Bank and Non Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank dan Non Bank		(40,000,000,000)	--	Payment for Bank and Non Bank Loans
Pembayaran Bunga		(197,451,000)	--	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(386,214,922)	(394,063,213)	Payment for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	18	(1,189,140,790)	(715,698,361)	Dividend Payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1,772,806,712)	(1,109,761,574)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(39,339,244,884)	64,705,028,805	Net Increase (Decrease) on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun		90,430,628,355	25,725,599,550	Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	4	51,091,383,471	90,430,628,355	Cash And Cash Equivalents At The End Of Year

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 27.

Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in Note 27.

1. Umum

PT Kawasan Industri Medan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian/Anggaran Dasar Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 9, tanggal 7 Oktober 1988, sebagaimana dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 Tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1737, anggaran dasar beberapa kali mengalami perubahan dan untuk terakhir kalinya diubah dengan Akta Nomor 1 Tanggal 4 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Sunjoto. S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0355441 tanggal 5 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Aida Selli Siburian, S.H.,M.Kn., No. 41 tanggal 26 Juni 2022 mengenai perubahan nama Perusahaan dan struktur pemegang saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Juni 2022 melalui keputusan No. AHU-0044157.AH.01.02 (Catatan 18).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Saham Perusahaan Persero (Persero) PT Danareksa, seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan sebanyak 89.999 dialihkan ke PT Danareksa (Persero). Pengalihan saham tersebut menyebabkan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan berubah menjadi Perseroan Terbatas.

Maksud dan tujuan didirikannya PT Kawasan Industri Medan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam bidang usaha Kawasan Industri Medan adalah menyediakan prasarana, melaksanakan pembangunan serta pengurusan perusahaan dan pengembangan serta melakukan kegiatan di bidang usaha kawasan industri (industri estate) Medan dalam arti seluas-luasnya.

1. General

PT Kawasan Industri Medan (the "Company") was established based on the Deed of Establishment/Company Articles of Association drawn up before Notary Soelaeman Ardjasmita, S.H., No. 9, dated October 7, 1988, as stated in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1737, the articles of association have been amended several times and for the last time it was amended by Deed Number 1 dated November 4, 2019 drawn up before Notary Sunjoto. S.H., which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0355441 November 5, 2019.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendments through Notarial Deeds No.41 dated June 26, 2022 of Aida Selli Siburian S.H.,M.Kn., regarding change of the Company's name and the Company's shareholder structure. Such amendment of Article of Association has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0044157.AH.01.02 dated June 28, 2022 (Note 18).

Based on Government Regulation No.7 year 2022 dated January 24, 2022 regarding Additional State Capital of the Republic of Indonesia to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, all B series shares of the Company owned by the State of Republic of Indonesia of 89,999 shares were transferred to PT Danareksa (Persero). Such transfer change the status of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan into Limited Company.

The purpose and objectives of the establishment of PT Kawasan Industri Medan in accordance with Indonesian Government Regulation no. 19 of 1984 about equity participation for the establishment of an corporation (Persero) in the field of Industrial Estate in Medan by providing infrastructure, carrying out development as well business management and development as well as doing business activities in industrial estate areas in the sense of the greatest possible extent.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Induk Perusahaan adalah PT Danareksa (Persero).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Membebaskan dan mematangkan tanah untuk kaveling industri yang akan dijual/disewakan kepada investor.
- Menyediakan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) pergudangan, dan bangunan perkantoran untuk disewakan.
- Mengolah dan merawat kawasan industri.
- Melayani jasa konsultasi di bidang kawasan industri, jasa pembangunan, jasa pergudangan, dan jasa pengawasan.
- Kegiatan-kegiatan lain yang lazim dilakukan dalam pengelolaan kawasan industri dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Aktivitas dan operasional Perusahaan berlokasi di Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan-Mabar.

Perusahaan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan melalui NPWP Pusat terdaftar di KPP Wajib Pajak Besar Empat dengan NPWP 01.467-610.0-093.000 dan NPWP Cabang terdaftar di KPP Pratama Lubuk Pakam dengan NPWP 01.467.610.0-125.001. Alamat wajib pajak Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Direktur Utama
Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko
Direktur Pengembangan & Operasional

2023
Nurdin Lubis
Togu Parlaungan Siregar
Kahfi Aulia
Daly Mulyana
Arista Febri Eriyawan
M. Hita Tunggal

2022
Muhyan Tambuse
Togu Parlaungan Siregar
--
Ngurah Wirawan
Daly Mulyana
M. Hita Tunggal

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
President Director
Financial Director, Human Resource & Risk Management
Director of Development & Operational

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Gubernur Provinsi Sumatera Utara, dan Wali Kota Medan Selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Medan No.SK-24/MBU/01/2021; SK-539/236/2021; SK-538/0289 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero), terdapat pengangkatan anggota-anggota Direksi, yang terdiri dari Ngurah Wirawan sebagai Direktur Utama, Daly Mulyana sebagai Direktur

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Company's parent is PT Danareksa (Persero).

To achieve the goals and objectives, the Company carry out the following activities:

- Release and finalize the land for industrial plots to be sold/leased to investors.
- Provide Ready-Use Factory Building (BPSP), warehousing, and office building for rent.
- Manage and maintain the industrial estate.
- Serving consultant services in industrial areas, development services, warehousing services, and surveillance services.
- Other activities that are commonly done in industrial estate management by paying attention on legislation condition.

The activities and operation of the Company is located on Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan-Mabar.

The Company carries out its tax rights dan obligations through NPWP for Large Taxpayer Four in Jakarta with NPWP 01.467-610.0-093.000 and NPWP Pratama Lubuk Pakam with NPWP 01.467.610.0-125.001. The address of the taxpayer is Jl. Pulau Batam No. 1 Kawasan Industri Medan, Saentis Percut Sei Tuan - Deli Serdang.

The Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as following:

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, the Governor of North Sumatra Province, and the Mayor of Medan as Shareholders of the Company (Persero) PT Kawasan Industri Medan No. SK-24/MBU/01/2021; SK-539/236/2021; SK-538/0289 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero), there is appointment of members of the Board of Directors consist of namely Ngurah Wirawan as President Director, Daly Mulyana as

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Keuangan, SDM dan Umum, dan M. Hita
Tunggal sebagai Direktur Pengembangan dan
Operasional.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Maret 2023
yang dibuatkan di hadapan Aida Selli Siburian,
S.H., M.Kn menjelaskan tentang
Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan
Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi,
terdapat pengangkatan anggota-anggota Direksi
yang terdiri dari Daly Mulyana sebagai Direktur
Utama, Arista Febri Eriyawan sebagai Direktur
Keuangan, SDM dan Umum, dan M. Hita
Tunggal sebagai Direktur Pengembangan dan
Operasional.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 15 Maret 2023
yang dibuatkan di hadapan Aida Selli Siburian,
S.H., M.Kn menjelaskan tentang
Pemberhentian, dan Pengangkatan Komisaris
Utama, terdapat pengangkatan Nurdin Lubis
sebagai Komisaris Utama.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 12 September
2023 yang dibuatkan di hadapan Aida Selli
Siburian, S.H., M.Kn menjelaskan tentang
Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris,
terdapat pengangkatan Kahfi Aulia sebagai
Anggota Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi jangka pendek
yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi
untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing
sebesar Rp9.171.211.249 dan
Rp7.993.240.083.

Jumlah karyawan Perusahaan pada
31 Desember 2023 dan 2022 yakni 95 dan 96
orang (tidak diaudit).

Komite Perusahaan

Susunan Komite Perusahaan pada tahun 31
Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut:

Komite Audit
Komite Investasi dan Risiko Usaha

2023 dan/and 2022

Charles M. Manurung
M Natsir

Audit Committee
Investment and Risk Committee

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Director of Finance, Human Resources and
General Affairs, and M. Hita Tunggal as
Director of Development and Operations.

Based on the Deeds No. 30 dated March 15,
2023 made in presence of Aida Selli Siburian
S.H.,M.Kn., regarding Dismissal and
Appointment of Members of the Board of
Directors of the Company, there is
appointment of members of the Board of
Directors consist of namely Daly Mulyana as
President Director, Arista Febri Eriyawan as
Director of Finance, Human Resources and
General Affairs, and M. Hita Tunggal as
Director of Development and Operations.

Based on the Deeds No. 31 dated March 15,
2023 made in presence of Aida Selli Siburian
S.H.,M.Kn., regarding Dismissal and
Appointment of Members of the Board of
Commissioners of the Company, there is
Dismissal and Appointment of President
Commissioners, there is appointment Nurdin
Lubis as President Commissioners.

Based on Deeds No. 14 dated September 12,
2023 made in presence of Aida Selli Siburian,
S.H., M.Kn regarding the Appointment of
Members of the Board of Commissioners,
there is an appointment of Kahfi Aulia as a
Member of the Board of Commissioners.

Total of remuneration received by the Board
of Commissioners and Directors for the year
2023 and 2022 are amounted to
Rp9,171,211,249 and Rp7,993,240,083,
respectively.

Number of the Company's employees on
December 31, 2023 and 2022 are 95 and 96
person (unaudited).

The Company's Committee

The composition of the Company's
Committee as of December 31, 2023 and
2022 are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun pada Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

2. Material Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance with Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by revaluation of land and buildings, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and based on the going concern assumption and accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;
- Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendment PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is the key management personnel of the parent entity of the reporting entity or from the reporting entity*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholder of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

In preparing financial statements, each of the entities within the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

At the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences is recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as rate follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,416	15,731	United States Dollar (USD)

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada

2.f. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

I. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga "Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)" dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

I. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flow (held to collect); and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

II. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPi*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

III. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

II. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collective contractual cash flow and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPi) on the principal outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

III. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher than:
 - i. *The amount of the loss allowance; and*
 - ii. *The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.**
- d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Company may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Companies key management personnel.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Companies estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized by the Company.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- Time value of money; and

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan merupakan tanah dengan sertifikat hak guna bangunan (HGB) atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual, bahan bakar minyak yang terdiri dari bensin, premium, pertamax dan solar yang dijual oleh Perusahaan.

Nilai persediaan meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan bahan bakar minyak dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

2.j. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah Hak Pengelolaan (HPL), properti (tanah HGB dan bangunan atau bagian dari suatu bangunan

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in bank (demand deposit) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Inventories

Inventory is land with building rights title or land and buildings intended for sale, the land is under construction or development for the purpose of selling, and fuel oil that consist of gasoline, premium, pertamax and diesel.

The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location.

Inventories of fuel oil are assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline in value of inventories.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method and are charged over the period.

2.j. Investment Properties

Investment properties are Management Right on Land (HPL), properties (land with building right titles dan building or part of a building or

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dengan hak pengelolaan (HPL) memiliki jangka waktu kepemilikan selama 30 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu paling lama 20 tahun atau diberikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan selama tanahnya dipergunakan untuk keperluan tertentu dengan perpanjangan atau pembaharuan hak sesuai usul dari pemegang hak pengelolaan.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa aset, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Management Right on Land (HPL) periods is 30 years and can be extended for 20 years or unlimited periods as long as the land is utilized for any concern with extended right according to the rights holder's request.

Investment properties are recognized as asset, if only, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties, initially, shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment properties is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.k Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated allowance for impairment losses.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Usia Manfaat / Useful Life	Tarif / Rate	
Kepemilikan Langsung			Direct Ownership
Bangunan	20 Tahun/ Years	5.00%	Buildings
Mesin dan Peralatan	8 - 20 Tahun/ Years	5% - 12.5%	Machinery And Equipments
Kendaraan	8 Tahun/ Years	12.50%	Vehicles
Inventaris Kantor	4 Tahun/ Years	25.00%	Office Equipments

Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi untuk tanah yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

The Company choose to use revaluation model for land whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is property in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is property in profit or loss. However, the decrease is property in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease property in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Asset in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan/siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau

The carrying amount of a property and equipment is derecognized on disposal or has no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss from

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1 Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- (a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1 Leases

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- (a) *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use;*
or
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.m Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.m Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang – Undang Ketenagakerjaan No.13 /2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - b) Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - d) Kemungkinan besar Kelompok Usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
 - e) Menentukan harga transaksi;
 - f) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.o. Revenue and Expenses Recognition

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- 1) *Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criterias are met:*
 - a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - b) *The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred; and*
 - c) *The contract has commercial substance; and*
 - d) *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred;*
 - e) *Determine the transaction price;*
 - f) *Allocate the transaction price to each performance obligation; and*

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pelanggan;
- 3) Menentukan harga transaksi;
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Pemeliharaan Kawasan Industri

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan bulanan.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

- 2) *Identify the performance obligations in the contract to transfer distinctive goods or services to the customer;*
- 3) *Determine the transaction price;*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation; and*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Income of Maintenance of Industry Area

Other income is recognized when the Company fulfills performance obligations by transferring promised goods or services (i.e. assets) to customers monthly.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.q. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Expense

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.p Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.q Income Tax and Final Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) Bukan kombinasi bisnis;
- b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- c) *At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a) *Is not a business combination*
- b) *At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- c) *If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
2. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Current Tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan asset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- i. The same taxable entity; or
- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries;

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Kritis**

Dalam penyusunan laporan keuangan ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat memengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan disederhanakan (*simplified approach*) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

In the preparation of these financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Company at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measure trade receivables. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 5.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap mulai 3 sampai dengan 30 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuari dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Perpajakan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasiannya. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on a collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets. The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets from 3 to 30 years. Changes in the level of use and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or restrictions.

The carrying amount of property and equipment are disclosed in Note 10.

Post-employment Benefit Liabilities

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Detailed information has been disclosed in Note 17.

Taxation

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxes.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan piutang, dan perbedaan waktu lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Nilai Revaluasi Aset Tetap Tanah

Nilai wajar properti investasi dan tanah bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan tanah. Jumlah tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan pada Catatan 10 dan 11.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax reserve in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, allowance for impairment and other timing differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by Management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volume, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Fair Value of Investment Properties and Revaluation Value of Land

The Company's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land. The carrying amount has been disclosed in Note 10 and 11.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pertimbangan Kritis dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan:

Pendapatan dari Penggunaan Tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Perusahaan merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (Tanah HPL)

Tanah HPL Perusahaan adalah hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Perusahaan. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari properti investasi.

Critical Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Company's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the financial statements:

Revenue from Land Usage

Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Deed of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots complies to all conditions contained in Land Usage Agreement. The Company apply PSAK 73 "Lease" for land usage revenue.

Land with Right of Land Management (HPL Land)

The Company's HPL Land use is right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegate to the Company. HPL land have indefinite life and recognise as part of investment properties.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas	50,000,000	50,000,000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,005,314,405	53,727,616,617	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,030,531,633	9,515,836,809	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	191,057,165	682,730,149	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	123,591,915	11,840,944	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Sub Jumlah	<u>16,350,495,118</u>	<u>63,938,024,519</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10,216,467,248	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub Jumlah	<u>26,566,962,366</u>	<u>63,938,024,519</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000,000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	8,000,000,000	5,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,474,421,105	11,442,603,836	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>24,474,421,105</u>	<u>26,442,603,836</u>	Sub Total
Jumlah Kas dan Setara Kas - Bersih	<u>51,091,383,471</u>	<u>90,430,628,355</u>	Total Cash and Cash Equivalents - Net
Tingkat Suku Bunga Kontraktual Deposito per Tahun	2.75 % - 5.75%	2.5 % - 4.5%	Contractual Annual Interest Rates of Time Deposits
Jangka Waktu	1 - 3 bulan / 1- 3 months	1 - 3 bulan / 1- 3 months	Terms

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha - Bersih

Semua saldo piutang usaha Perusahaan didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Rincian saldo piutang pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi		
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	8,812,087,467	8,812,087,467
PT Pertamina Gas	336,097,304	527,227,904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313,755,574	413,858,107
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	168,036,300	--
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	--	12,914,381,300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	369,838,496	397,057,394
Sub Jumlah Pihak Berelasi	9,999,815,141	23,064,612,172
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,470,591,193)	(9,803,831,932)
Sub Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	529,223,948	13,260,780,240
Pihak Ketiga		
PT Soci Mas	10,297,793,035	12,187,593,021
PT Intiland Wahana Cemerlang	9,230,049,600	20,027,972,400
PT Indokarya Tetap Cemerlang	5,582,055,644	5,399,015,540
PT Infrasindo saranatama Makmur	5,091,403,842	5,091,403,842
PT Hada Sukses Bintang Cakra	4,427,628,534	4,427,628,534
PT Sumber Setamurni	3,567,688,840	--
PT Indomaya Bina Persada	2,683,410,435	2,445,271,491
PT Ng Ek Song	2,275,803,005	1,978,386,746
PT Musim Mas	2,218,164,462	1,472,164,532
PT Pupuk Argo Nusantara	1,552,286,897	1,017,223,505
PT Medan Sugar Industry	1,347,967,778	2,307,333,396
PT Jaya Natalindo	1,144,609,072	1,299,390,137
PT Bangun Graha Nusantara	996,768,443	1,033,456,597
PT Jui Shin Indonesia	862,783,860	1,056,817,162
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	58,673,921,320	52,211,731,111
Sub Jumlah Pihak Ketiga	109,952,334,767	111,955,388,014
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(56,061,873,553)	(55,832,558,848)
Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	53,890,461,214	56,122,829,166
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	54,419,685,162	69,383,609,406

5. Accounts Receivable - Net

All the Company's' accounts receivable are denominated in Rupiah.

The details of accounts receivable to the related parties and third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Related Parties		
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	8,812,087,467	8,812,087,467
PT Pertamina Gas	336,097,304	527,227,904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313,755,574	413,858,107
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	168,036,300	--
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	--	12,914,381,300
Others (each below Rp100 Million)	369,838,496	397,057,394
Sub Total Related Parties	9,999,815,141	23,064,612,172
Less: Allowance for Impairment Losses	(9,470,591,193)	(9,803,831,932)
Sub Total Related Parties - Net	529,223,948	13,260,780,240
Third Parties		
PT Soci Mas	10,297,793,035	12,187,593,021
PT Intiland Wahana Cemerlang	9,230,049,600	20,027,972,400
PT Indokarya Tetap Cemerlang	5,582,055,644	5,399,015,540
PT Infrasindo saranatama Makmur	5,091,403,842	5,091,403,842
PT Hada Sukses Bintang Cakra	4,427,628,534	4,427,628,534
PT Sumber Setamurni	3,567,688,840	--
PT Indomaya Bina Persada	2,683,410,435	2,445,271,491
PT Ng Ek Song	2,275,803,005	1,978,386,746
PT Musim Mas	2,218,164,462	1,472,164,532
PT Pupuk Argo Nusantara	1,552,286,897	1,017,223,505
PT Medan Sugar Industry	1,347,967,778	2,307,333,396
PT Jaya Natalindo	1,144,609,072	1,299,390,137
PT Bangun Graha Nusantara	996,768,443	1,033,456,597
PT Jui Shin Indonesia	862,783,860	1,056,817,162
Others (each below Rp1 Billion)	58,673,921,320	52,211,731,111
Sub Total Third Parties	109,952,334,767	111,955,388,014
Less: Allowance for Impairment Losses	(56,061,873,553)	(55,832,558,848)
Sub Total Third Parties - Net	53,890,461,214	56,122,829,166
Total Accounts Receivable - Net	54,419,685,162	69,383,609,406

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (bulan) sebagai berikut:

Total accounts recivable by aging (months) are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Belum jatuh tempo	39,933,109,352	12,967,179,907
0 - 30 hari	6,460,895,686	6,954,731,549
31 - 90 hari	1,107,709,318	24,865,714,197
91 - 180 hari	1,253,301,021	19,561,304,262
181 - 360 hari	3,435,728,165	5,945,014,185
> 360 hari	67,761,406,366	64,726,056,086
Jumlah	119,952,149,908	135,020,000,186
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(65,532,464,746)	(65,636,390,780)
Jumlah Bersih	54,419,685,162	69,383,609,406

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses of accounts receivable is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal Tahun	65,636,390,780	58,869,759,786	Balance at Beginning of The Year
Penambahan Tahun Berjalan	4,036,623,781	9,517,592,693	Addition in The Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(4,140,549,815)	(2,750,961,699)	Recovery in The Current Year
Saldo Akhir Tahun	65,532,464,746	65,636,390,780	Ending Balance of The Year

Terdapat pemulihan signifikan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2023 sebesar Rp4.140.549.815 yang merupakan pembayaran dari PT Soci Mas.

The significant recovery of allowance for impairment losses on long term accounts receivable in 2023 is amounting to Rp4,140,549,815 due to payment from PT Soci Mas.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Terdapat pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jangka panjang pada tahun 2022 sebesar Rp2.750.961.699 karena pembayaran dari PT Industri Sandang Nusantara (Persero).

There is recovery of allowance for impairment losses on long term accounts receivable in 2022 is amounting to Rp2,750,961,699 due to payment from PT Industri Sandang Nusantara (Persero).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

6. Persediaan

6. Inventories

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanah Sedang Dikembangkan	150,037,801,197	95,907,251,600	<i>Underdevelopment Land</i>
Bahan Bakar	148,494,544	166,545,860	<i>Fuel</i>
Tanah Siap untuk Dijual	6,226,222,204	27,616	<i>Land Available for Sale</i>
Jumlah	156,412,517,945	96,073,825,076	Total

Rincian saldo Tanah Sedang Dikembangkan sebagai berikut:

The details of Underdevelopment Land are as follows:

Uraian/ Description	Lokasi/ Locations	2023		2022	
		Luas/ Area m ² / sqm	Saldo/ Amount Rp	Luas/ Area m ² / sqm	Saldo/ Amount Rp
Lahan KIM 2	KIM Blok II	96,455	62,191,247,499	96,455	60,303,869,387
Lahan KIM 4	KIM Blok IV	48,010	87,305,134,870	19,520	35,136,000,000
Lahan KIM 1	KIM Blok I	23,235	541,418,828	27,535	467,382,213
	Jumlah/ Total	167,700	150,037,801,197	143,510	95,907,251,600

Rincian saldo Tanah Siap untuk Dijual sebagai berikut:

The details of Land Available for Sale are as follows:

Uraian/ Description	Lokasi/ Locations	2023		2022	
		Luas/ Area m ² / sqm	Saldo/ Amount Rp	Luas/ Area m ² / sqm	Saldo/ Amount Rp
Lahan KIM 3	KIM Blok 3	27,616	6,226,222,204	27,616	27,616
	Jumlah/ Total	27,616	6,226,222,204	27,616	27,616

Pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat penambahan lahan sehubungan pembelian tanah sebesar Rp51.282.000.000 seluas 28.490 m² dan biaya balik nama dan pembayaran perpajakan sebesar Rp6.226.194.588.

On December 31, 2023, there was an addition of land due to the purchase of land amounting to Rp51,282,000,000 with an area of 28,490 sqm and transfer fees amounted to Rp6,226,194,588.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp100.198.018 dan Rp46.118.493.649 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 21).

The cost of inventories recognized as an expense was Rp100,198,018 and Rp46,118,493,649, respectively for the years ended December 31, 2023 and 2022 (Note 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga manajemen tidak membentuk cadangan atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no indication of impairment on inventories however management does not make an allowance for impairment losses of inventories.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	254,266,067	--	Value-Added Tax
Jumlah	254,266,067	--	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	654,134,187	264,463,973	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	239,501,546	208,735,833	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 23	90,704,521	35,838,332	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	50,000,000	50,000,000	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29			Income Tax Article 29
Tahun 2023	2,018,513,598	--	Year 2023
Tahun 2022	--	1,136,523,942	Year 2022
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran - WAPU	1,564,991,766	1,123,408,952	VAT Out - WAPU
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	--	1,892,243,541	VAT Out
Jumlah	4,617,845,618	4,711,214,573	Total

c. Manfaat Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak Kini	4,909,146,000	2,605,781,200	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,198,728,878)	(1,439,469,081)	Deferred Tax
Jumlah	3,710,417,122	1,166,312,119	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	43,600,372,476	24,949,127,926	Profit Before Income Tax
Pendapatan yang telah diperhitungkan			Revenues Subject to
Pajak Penghasilan Final	(115,299,213,536)	(169,550,921,522)	Final Income Tax
Beban Pokok Pendapatan yang telah			Cost of Goods Sold Subject to
diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	78,393,194,553	138,871,775,579	Final Income Tax
Jumlah	6,694,353,493	(5,730,018,017)	Total
Beda waktu			Timing differences
Imbalan Pascakerja	3,140,730,668	2,705,678,102	Post-Employment Benefit
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(103,926,034)	6,766,630,994	Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivable
Jasa Produksi	9,767,505,552	5,976,207,423	Bonus
Beban Penyusutan - Aset Hak Guna	190,351,982	(854,899,291)	Depreciation Expenses - Right of Use Assets
Pembayaran Angsuran Liabilitas Sewa	(176,499,745)	--	Leasing Installment Expense
Sub jumlah	12,818,162,422	14,593,617,228	Sub total
Beda permanen			Permanent differences
Pendapatan (Beban) Bunga	(556,760,643)	(212,831,352)	Interest Income (Expense)
Representasi dan Lainnya	3,358,548,408	3,193,701,307	Representative and Others
Sub jumlah	2,801,787,765	2,980,869,955	Sub total
Laba Kena Pajak	22,314,303,680	11,844,469,166	Taxable Income
Pembulatan	22,314,300,000	11,844,460,000	Rounding
Beban Pajak Kini	4,909,146,000	2,605,781,200	Income Tax Expense
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			Less Prepaid Tax
PPH 23	(1,260,399,619)	(869,257,258)	Tax Art 23
PPH 25	(1,630,232,783)	(600,000,000)	Tax Art 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	2,018,513,598	1,136,523,942	Underpayment Corporate Income Tax

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2023					
	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi / Charged (Credited) to Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	14,440,005,972	(22,863,728)	--	14,417,142,244	Allowance of Impairment Losses of Receivables	
Imbalan Pascakerja	3,986,077,866	345,728,789	(195,734,665)	4,136,071,990	Post Employment Benefit	
Jasa Produksi	1,754,791,400	872,816,325	--	2,627,607,725	Bonus	
Aset Hak Guna	(355,541,106)	41,877,436	--	(313,663,670)	Right of Use Assets	
Liabilitas Sewa	348,710,393	(38,829,944)	--	309,880,449	Lease Liabilities	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	20,174,044,525	1,198,728,878	(195,734,665)	21,177,038,738	Total Deferred Tax Assets	
	2022					
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi / Charged (Credited) to Statement of Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	12,951,347,152	1,488,658,820	--	14,440,005,972	Allowance of Impairment Losses of Receivables	
Imbalan Pascakerja	4,328,616,316	(970,802,396)	628,263,946	3,986,077,866	Post Employment Benefit	
Jasa Produksi	940,883,953	813,907,447	--	1,754,791,400	Bonus	
Aset Hak Guna	(201,229,830)	(154,311,276)	--	(355,541,106)	Right of Use Assets	
Liabilitas Sewa	86,693,907	262,016,486	--	348,710,393	Lease Liabilities	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	18,106,311,498	1,439,469,081	628,263,946	20,174,044,525	Total Deferred Tax Assets	

f. Pemeriksaan Pajak

Selama tahun berjalan, Perusahaan
menerima Surat Tagihan Pajak dengan
rincian sebagai berikut:

f. Tax Assessment

During the year, the Company has received
the Tax Collection Letter with the details
are follows:

No. / No.	Jenis Surat / Tax Letters	Nomor Surat / Tax Letters No.	Tanggal Surat / Date Issued	Periode / Period	Jumlah Total
1	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00006/106/18/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	Februari 2018/ February 2018	4,027,012
2	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00007/106/18/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	Juli 2018/ July 2018	4,027,012
3	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00008/106/18/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	Juni 2018/ June 2018	7,954,025
4	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00010/106/18/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	Mei 2021/ May 2018	11,881,037
5	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00011/106/18/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	April 2018/ April 2018	15,808,050
6	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00013/106/18/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	Maret 2018/ March 2018	3,927,012
7	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00022/106/20/093/22	04 Oktober 2022/ October 04, 2022	Desember 2020/ December 2020	5,115,000
8	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00022/106/22/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	April 2022/ April 2022	595,000
9	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00023/106/22/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	Januari 2022/ January 2022	475,000
10	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00024/106/20/093/22	04 Oktober 2022/ October 04, 2022	November 2020/ November 2020	570,000
11	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 25 / Tax Collection Letter Article 25	No. 00029/106/20/093/22	15 Desember 2022/ December 15, 2022	Desember 2020/ December 2020	272,970,450
12	Surat Tagihan PPN / Tax Collection Letter of Value Added Tax	No. 00110/107/18/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	Januari 2018/ January 2018	500,000
13	Surat Tagihan PPN / Tax Collection Letter of Value Added Tax	No. 00262/107/21/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	September 2021/ September 2021	11,838,450
14	Surat Tagihan PPN / Tax Collection Letter of Value Added Tax	No. 00263/107/21/093/22	13 Januari 2023/ January 13, 2023	Agustus 2021/ August 2021	500,000
				Total	340,188,048

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

g. Beban Pajak Final

Rincian beban pajak penghasilan final
sebagai berikut:

g. Final Tax Expense

The details of final income tax expense as
follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Persewaan (Catatan 19)	13,214,071,841	11,557,563,620	Rental Revenue (Note 19)
Tarif Pajak Final	10%	10%	Final Rate
Beban Pajak Final Pendapatan Persewaan	1,321,407,184	1,155,756,362	Rental Final Tax Expense
Pendapatan Sewa Lahan (Catatan 19)	24,540,702,333	27,402,236,631	Land Lease Revenue (Note 19)
Tarif Pajak Final	2.5%	2.5%	Final Rate
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa Lahan	613,517,558	685,055,916	Land Lease Final Tax Expense
Pendapatan SPBU (Catatan 19)	73,244,439,362	79,323,750,771	SPBU Revenue (Note 19)
Tarif Pajak Final	0.25%	0.25%	Final Rate
Beban Pajak Final Pendapatan SPBU	183,111,099	198,309,377	SPBU Final Tax Expense
Pendapatan Penjualan Lahan (Catatan 19)	4,300,000,000	51,267,370,500	Land Sale Revenue (Note 19)
Tarif Pajak Final	2.5%	2.5%	Final Rate
Beban Pajak Final Pendapatan Penjualan Lahan	107,500,000	1,281,684,263	Land Sale Final Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Final	2,225,535,841	3,320,805,917	Total Final Income Tax Expenses

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka

8. Advances and Prepayments

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang Muka Karyawan	474,289,744	--	Employee Advance
Uang Muka Pembelian			Advance for Clean Water
Air Bersih	--	5,836,544,166	Purchase
Asuransi	--	313,997,955	Insurances
Lain - Lain			Others
(Masing-masing dibawah Rp100 juta)	103,950,000	115,830,000	(Each Below Rp100 million)
Jumlah	578,239,744	6,266,372,121	Total

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	25,154,615,934	--	--	--	25,154,615,934	Land
Bangunan	57,018,027,350	--	--	--	57,018,027,350	Building
Jumlah	82,172,643,284	--	--	--	82,172,643,284	Total
Akumulasi Perubahan						Accumulated Changes
Nilai Wajar	562,704,356,716	14,148,000,000	--	--	576,852,356,716	in Fair Value
Nilai Tercatat	644,877,000,000	14,148,000,000	--	--	659,025,000,000	Carrying Value
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	25,154,615,934	--	--	--	25,154,615,934	Land
Bangunan	57,018,027,350	--	--	--	57,018,027,350	Building
Jumlah	82,172,643,284	--	--	--	82,172,643,284	Total
Akumulasi Perubahan						Accumulated Changes
Nilai Wajar	542,042,356,715	20,662,000,001	--	--	562,704,356,716	in Fair Value
Nilai Tercatat	624,214,999,999	20,662,000,001	--	--	644,877,000,000	Carrying Value

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Properti investasi merupakan tanah dengan sertifikat Hak Pengelolaan Lahan dan Hak Guna Bangunan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Bangunan yang berlokasi di Medan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan sewa, yang terdiri dari Sarana Usaha Industri Kecil (SUIK), Bangunan Persewaan Siap Pakai (BPSP), Multifungsi, Warehouse, Futsal, Foodcourt.

Investment properties represents lands with Management Rights of Land and Land with Used Right certificate which generate rental revenues. Investment properties located in Medan which generate rental revenue contained Buildings, Infrastructures for Small Enterprise Industry (SUIK), Ready for Use Rental Building (BPSP), Multifunctional, Warehouse, Futsal, Foodcourt.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties on statement of profit or loss are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Sewa Lahan (Catatan 19)	24,540,702,333	27,402,236,631	Land Lease (Note 19)
Pendapatan Persewaan (Catatan 19)	13,214,071,841	11,557,563,620	Rental Income (Note 19)
Beban Langsung yang timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 20)	1,606,266,436	740,553,172	Direct Operating Cost Arise from the Rental Generated Investment Properties (Note 20)

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar tanah dengan status hak pengelolaan lahan yang sudah diduduki oleh mitra industri menggunakan metode pendekatan pendapatan sedangkan hak pengelolaan lahan yang belum dijual menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar.

The approach used in determining the fair value of land with land management rights status which has been occupied by industries partner uses the income approach method while land management rights that have not been sold use the income approach method and the market approach.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti selain tanah hak pengelolaan lahan adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Approaches that are used in determining the fair value of property except land management rights are the income approach and market approach.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai wajar yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan tertanggal 31 Januari 2024.

The fair value of the investment property as of December 31, 2023 was estimated based on an assessment of the fair value conducted by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan with report dated January 31, 2024.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai wajar yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan tertanggal 13 Januari 2023.

The fair value of the investment property as of December 31, 2022 was estimated based on an assessment of the fair value conducted by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan with report dated January 13, 2023.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 3.

Fair value hierarchy for investment properties on December 31, 2023 and 2022 using the fair value hierarchy level 3.

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan berupa Gedung Warehouse kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.500.000.000.

The Company has insured the building in the form of the Warehouse Building with PT Asuransi Ramayana for a total coverage of Rp12,500,000,000.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan / Revaluasi Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost / Revaluation Direct Ownership
Tanah	54,841,229,090	--	--	--	54,841,229,090	Land
Bangunan	122,621,687,836	--	28,703,082,415	--	151,324,770,251	Buildings
Mesin dan Peralatan	8,054,765,670	309,183,276	62,359,967,956	--	70,723,916,902	Machinery and Equipments
Kendaraan	4,822,852,414	1,095,000,000	--	--	5,917,852,414	Vehicles
Inventaris Kantor	17,516,478,810	53,315,923	--	--	17,569,794,733	Office Inventories
Aset dalam Penyelesaian	--	113,537,275,957	(91,063,050,371)	--	22,474,225,586	Asset in Progress
Jumlah	207,857,013,820	114,994,775,156	--	--	322,851,788,976	Total
Akumulasi Penyusutan: Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation: Direct Ownership
Bangunan	62,151,065,390	19,426,688,877	--	--	81,577,754,267	Buildings
Mesin dan Peralatan	5,360,861,358	626,511,713	--	--	5,987,373,071	Machinery and Equipments
Kendaraan	4,063,348,444	326,379,170	--	--	4,389,727,614	Vehicles
Inventaris Kantor	15,757,786,533	871,364,354	--	--	16,629,150,887	Office Inventories
Jumlah	87,333,061,725	21,250,944,114	--	--	108,584,005,839	Total
Jumlah Tercatat	120,523,952,095				214,267,783,137	Carrying Value
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan / Revaluasi Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost / Revaluation Direct Ownership
Tanah	10,599,113,094	--	--	44,242,115,996	54,841,229,090	Land
Bangunan	99,393,834,544	23,227,853,292	--	--	122,621,687,836	Buildings
Mesin dan Peralatan	6,813,422,427	1,241,343,243	--	--	8,054,765,670	Machinery and Equipments
Kendaraan	4,549,179,370	273,673,044	--	--	4,822,852,414	Vehicles
Inventaris Kantor	17,179,736,650	336,742,160	--	--	17,516,478,810	Office Inventories
Jumlah	138,535,286,085	25,079,611,739	--	44,242,115,996	207,857,013,820	Total
Akumulasi Penyusutan: Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation: Direct Ownership
Bangunan	44,698,996,565	17,452,068,825	--	--	62,151,065,390	Buildings
Mesin dan Peralatan	4,799,223,530	561,637,828	--	--	5,360,861,358	Machinery and Equipments
Kendaraan	3,918,259,788	145,088,656	--	--	4,063,348,444	Vehicles
Inventaris Kantor	14,625,261,512	1,132,525,021	--	--	15,757,786,533	Office Inventories
Jumlah	68,041,741,395	19,291,320,330	--	--	87,333,061,725	Total
Jumlah Tercatat	70,493,544,690				120,523,952,095	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 20)	19,829,282,843	18,060,991,078	Cost of Revenue (Note 20)
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 21)	1,421,661,271	1,230,329,252	General and Administrative Expense (Note 21)
Total	21,250,944,114	19,291,320,330	Total

Perusahaan telah melakukan kembali penilaian atas nilai wajar aset tetap tanah yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan (terdaftar di OJK), penilai independen, berdasarkan laporan No. 0220/2.0027-06/PI/03/0196/1/III/2022 tanggal 11 Maret 2022. Berdasarkan pendekatan data pasar. Nilai surplus revaluasi aset tetap tanah sebesar Rp44.242.115.996.

The Company has re-assessed the fair value of property and equipment land carried out by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan (registered in OJK), an independent appraiser, based on its report No. 0220/2.0027-06/PI/03/0196/1/III/2022 dated March 11, 2022. Based on market data approach. Revaluation surplus on property and equipment land is for Rp44,242,115,996.

Perusahaan telah mengasuransikan bangunan kepada PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp15.436.277.521.

The Company has insured the building in the form of the Wisma KIM Building with PT Asuransi Ramayana for a total coverage of Rp15,436,277,521.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment, the Management does not provide allowance for impairment of property and equipment as of December 31, 2023, and 2022, respectively.

11. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

11. Right of Used Assets and Lease Liabilities

Saldo aset hak guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The balance of right of use assets as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aset Hak Guna :					Right of Use Assets:
Kendaraan	4,448,867,537	--	(4,448,867,537)	--	Vehicles
Bangunan	1,585,047,242	197,132,701	--	1,782,179,943	Buildings
Jumlah	6,033,914,779	197,132,701	(4,448,867,537)	1,782,179,943	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kendaraan	4,391,401,386	57,466,151	(4,448,867,537)	--	Vehicles
Bangunan	26,417,454	330,018,534	--	356,435,988	Buildings
Jumlah	4,417,818,840	387,484,685	(4,448,867,537)	356,435,988	Total
Jumlah Tercatat	1,616,095,939			1,425,743,955	Carrying Value
	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Aset Hak Guna :					Right of Use Assets:
Kendaraan	4,448,867,537	--	--	4,448,867,537	Vehicles
Bangunan	--	1,585,047,242	--	1,585,047,242	Buildings
Jumlah	4,448,867,537	1,585,047,242	--	6,033,914,779	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Kendaraan	3,534,186,473	857,214,913	--	4,391,401,386	Vehicles
Bangunan	--	26,417,454	--	26,417,454	Buildings
Jumlah	3,534,186,473	883,632,367	--	4,417,818,840	Total
Jumlah Tercatat	914,681,064			1,616,095,939	Carrying Value

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas sewa -			Lease liabilities -
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments :
Kurang dari 1 tahun	386,214,922	418,399,499	Less Than 1 year
Antara 1-5 tahun	1,351,752,227	1,512,675,112	Between 1 - 5 years
Jumlah	1,737,967,149	1,931,074,611	Total
Dikurangi bagian bunga	(329,419,655)	(346,027,369)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	1,408,547,494	1,585,047,242	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(386,214,922)	(418,399,499)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1,022,332,572	1,166,647,743	Long-term maturities

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berikut ini ringkasan komponen perubahan
liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of
changes in the liabilities arising from leases:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah diakui di Laba Rugi			Amounts Recognise in Profit or Loss
Bunga atas liabilitas sewa	143,643,703	24,646,234	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak guna	387,484,685	883,632,367	Depreciation of right-of-use assets
	2023 Rp	2022 Rp	
Mutasi diakui di Arus Kas			Movement recognise in Cash Flow
Saldo Awal	1,585,047,242	394,063,213	Beginning balance
Pembayaran	(386,214,922)	(394,063,213)	Payments
Perubahan nonkas			Non-cash changes
Penambahan	197,132,701	1,585,047,242	Additions
Penyesuaian	12,582,473	--	Adjustment
Saldo Akhir	1,408,547,494	1,585,047,242	Ending Balance

12. Utang Usaha

12. Accounts Payable

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Danareksa (Persero)	108,500,000	--	PT Danareksa (Persero)
PT Superintending Company of Indonesia	87,965,200	179,870,400	PT Superintending Company of Indonesia
Lainya (Masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	574,573,069	445,775,567	Others (Each Below Rp 100 Million)
Subjumlah	771,038,269	625,645,967	Subtotal
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Hada Sukses Bintang Cakra	36,282,015,000	25,704,817,200	PT Hada Sukses Bintang Cakra
Nico Brahmana	8,201,870,405	214,162,144	Nico Brahmana
PT Dain Celicani Cemerlang	2,977,704,000	1,209,846,843	PT Dain Celicani Cemerlang
PT Silumbalumba Bintang Sempurna	1,313,626,621	--	PT Silumbalumba Bintang Sempurna
Koperasi Karyawan KIM	675,432,846	675,584,177	Koperasi Karyawan KIM
PT Duta Agung Group	622,784,215	--	PT Duta Agung Group
PT Wahana Alam Lestari Konsultan	597,450,000	--	PT Wahana Alam Lestari Konsultan
PT Masterindo Prima Teknik	436,036,036	--	PT Masterindo Prima Teknik
PT Fed Insight Indonesia	425,500,000	--	PT Fed Insight Indonesia
CV Duta Karunia Mandiri	397,441,818	397,441,818	CV Duta Karunia Mandiri
CV Tamaro Rezeki	330,921,082	--	CV Tamaro Rezeki
Susandarini & Partners	182,654,133	182,654,133	Susandarini & Partners
PT Bumi Daya Plaza	174,021,567	342,275,292	PT Bumi Daya Plaza
CV Duta Utama Teknik	145,123,841	490,936,645	CV Duta Utama Teknik
PT Grand Mecca Holidays	135,663,850	217,796,030	PT Grand Mecca Holidays
Ade Yuarmitha	117,800,000	--	Ade Yuarmitha
CV Arga Alam Perkasa	--	260,548,649	CV Arga Alam Perkasa
PT Permata Karya Kencana	--	1,825,922,252	PT Permata Karya Kencana
PT Pemuda Baru	--	436,627,207	PT Pemuda Baru
PT Duta Agung Jaya	--	400,658,479	PT Duta Agung Jaya
CV Haru Laju	--	234,388,119	CV Haru Laju
Notaris Dr.Melki S Simamora,SE,S.H,M.Kn	--	199,031,107	Notaris Dr.Melki S Simamora,SE,S.H,M.Kn
PT GML Performance Consulting	--	182,000,000	PT GML Performance Consulting
CV Kiki Pratama	--	148,862,072	CV Kiki Pratama
CV Fajar Utama Jaya	--	119,087,500	CV Fajar Utama Jaya
Lainya (Masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	786,276,030	554,972,379	Others (Each Below Rp 100 Million)
Subjumlah	53,802,321,444	33,797,612,046	Subtotal
Total	54,573,359,713	34,423,258,013	Total

13. Beban Akrua

13. Accruals

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Bruto	14,367,001,032	--	Gross Amount Payable of Asset Acquisition
Tantiem dan Jasa Produksi	11,943,671,475	7,976,324,548	Tantiem dan Bonus
Insentif	1,664,396,046	--	Incentive
Gaji	952,104,897	--	Wage
Sharing Cost	375,000,000	928,828,888	Sharing Cost
Akrual	105,551,801	--	Accrued
Jumlah	29,407,725,251	8,905,153,436	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Sharing cost merupakan beban akrual sehubungan dengan biaya jasa konsultan dalam rangka pembentukan holding Danareksa tahap I sesuai dengan Surat No S-46/323A/DIR.01 tanggal 28 Desember 2022.

Sharing cost represent accrued expense in connection with the consultant service fee about establishing holding Danareksa stage I in accordance with Letter S-46/323A/DIR.01 dated December 28, 2022.

Utang bruto pengadaan aset merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Gross amount payable of asset acquisition represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Berdasarkan RKAP tahun 2022, Perusahaan mencadangkan tantiem dan jasa produksi sebesar Rp7.976.324.548. Berdasarkan surat keputusan Direksi No S-09/KD/0423 tanggal 04 April 2023 menjelaskan mengenai penetapan pembagian uang muka jasa produksi untuk tahun 2023. Pada tahun 2023, Perusahaan telah membayarkan uang muka jasa produksi sebesar Rp6.058.454.753. Sisa saldo cadangan jasa produksi dan tantiem tahun 2022 sebesar Rp1.917.869.795. Berdasarkan RKAP tahun 2023, Perusahaan mencadangkan jasa produksi dan tantiem sebesar Rp10.025.801.680. Pada periode 31 Desember 2023, saldo cadangan jasa produksi dan tantiem sebesar Rp11.943.671.475.

Based on the RKAP period 2022, the Company reserves tantiem and bonus for Rp7,976,324,548. Based on the Directors Decree No S-09/KD/0423, dated April 4, 2023, explains the determination of the distribution of advances for production services for 2023. In 2023, the Company paid advances for production services amounting to Rp6,058,454,753. The remaining reserves balance for production services and tandem in 2022 is Rp1,917,869,795. Based on the 2023 RKAP, the Company reserves a tantiem and bonus for Rp10,025,801,680. On December 30, 2023, the balance of reserves for tantiem and bonus is Rp11,943,671,475.

14. Pendapatan Diterima Dimuka

14. Unearned Revenues

	2023 Rp	2022 Rp	
Jangka Pendek			Current
Sewa Lahan HPL	41,738,268,055	25,585,771,799	Land Rental - HPL
Sewa Tanah dan Bangunan	1,505,850,001	2,749,871,834	Land and Buildings Rental
Sewa Gudang dan Multifungsi	4,828,863,294	4,126,917,910	Warehouse and Multifunctional Rental
Subjumlah	48,072,981,350	32,462,561,543	Subtotal
Jangka Panjang			Non Current
Pendapatan Diterima Dimuka - HPL	457,749,769,841	427,611,524,475	Unearned Revenues - HPL
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(41,738,268,055)	(25,585,771,799)	Less : Current Portion
Jumlah	416,011,501,786	402,025,752,676	Total

Pendapatan diterima dimuka jangka pendek merupakan pendapatan atas persewaan lahan dan bangunan dari mitra industri yang tidak memiliki Surat Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (SPPTI).

Short term unearned revenues represents income from rental of land and buildings from industrial partners who do not have an Industrial Land Use Agreement (SPPTI).

Pendapatan diterima dimuka HPL merupakan pendapatan atas persewaan lahan selama 20 tahun dan perpanjangan persewaan lahan selama 30 tahun dari mitra industri pemegang Surat Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (SPPTI).

Unearned revenues HPL represent revenue from land lease for 20 years and the extension of land lease for 30 years by industrial partners which hold Industrial Land Use Agreement (SPPTI).

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. Pinjaman Bank

15. Bank Loan

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information regarding bank loan on December 31, 2023 are as follows:

Kreditur/ Creditor	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Financial/ Covenants	Jaminan/ Collateral
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Perjanjian kredit Nomor 0014/MED-OKR/PK/2023 tanggal 30 Mei 2023 / Credit agreement Number 0014/MED-OKR/PK/2023 dated May 30, 2023	Kredit Cash Collateral (Revolving)/ Cash Collateral Credit (Revolving)	Rp40 Miliar/ Rp40 Billion	30 Mei 2024/ May 30, 2024	spread + 0,19%	Tidak diperlukan/ Does not require	Gadai berupa dana dalam bentuk Giro Rupiah di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk senilai Rp40.000.000.000 (Catatan 9)/ Guarantee of funds in the form of a rupiah giro at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk with Giro account number 2505202300001 in amount Rp40,000,000,000 (Note 9)

Saldo pada awal tahun 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah sebesar nihil. Total pencairan pinjaman dari periode Januari sampai dengan Desember tahun 2023 adalah sebesar Rp40.000.000.000. Total pembayaran pinjaman jatuh tempo dari periode Januari sampai dengan Desember tahun 2023 adalah sebesar Rp40.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah sebesar nihil.

Balance at the beginning of 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk is nil. The total loan disbursement from January until December 2023 is amounting to Rp40,000,000,000. Total loan repayments are due from January until December 2023 is amounting to Rp40,000,000,000. The balance as of December 31, 2023 is nil.

16. Utang lain-lain

16. Other Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Cadangan Sarana	3,532,963,592	3,567,967,824	Reserve for Infrastructure
Uang Jaminan Pelanggan	2,523,498,630	2,657,596,049	Customer Security Deposit
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3,561,122,140	4,052,725,516	Other (Each below Rp1 billion)
Jumlah	9,617,584,362	10,278,289,389	Total

Cadangan Sarana merupakan utang atas peningkatan pemeliharaan dan perbaikan atas sarana dan prasarana fasilitas penunjang bagi mitra industri yang akan diperhitungkan cadangannya ketika Perusahaan menjual lahan kepada mitra industri baru.

Reserve for Infrastructure represent debt to enhance maintenance and repair of supporting facilities and infrastructure for industrial partners whose reserves will be calculated when the Company sells land to new industrial partners.

Uang Jaminan Pelanggan merupakan jaminan yang dibayarkan oleh mitra industri yang menyewa bangunan SUIK, BPSP, dan Gudang milik Perusahaan.

Customer Security Deposit is a guarantee paid by industrial partners who rent SUIK, BPSP and warehouse buildings belonging to the Company.

Lainnya merupakan utang terhadap pegawai dan uang titipan atas pemeliharaan kawasan.

Other represent payable to worker and deposit money for Maintenance of Industry Area.

17. Liabilitas Imbalan Pascakerja

17. Post Employment Benefit Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp	
Program Dana Pensiun	17,932,218,768	17,438,551,732	Employee Severance Program
Program Cincin Emas	404,513,390	318,467,756	Gold Program
Program Cuti Panjang	463,595,070	361,516,267	Long Service Leave Program
Jumlah	18,800,327,228	18,118,535,755	Total
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(4,804,717,565)	(8,854,911,146)	Less: Short-term
Jumlah	13,995,609,663	9,263,624,609	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

a. Program Dana Pensiun

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai Kini Kewajiban Manfaat Pasti	28,017,894,357	31,419,690,603
Nilai Wajar Aset Program	(10,085,675,589)	(13,981,138,871)
Jumlah	17,932,218,768	17,438,551,732

a. Pension Fund Program

The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

Present Value - Defined Benefit Obligation
 Fair Value of Plan Asset
Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	31,419,690,603	37,449,353,422	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	1,872,974,107	1,953,720,622	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,046,993,137	1,910,316,832	Interest Expense
Pembayaran Manfaat	(5,240,810,600)	(11,038,888,316)	Benefits Payment
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(2,080,952,890)	1,145,188,043	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	28,017,894,357	31,419,690,603	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement of the fair value of plan asset are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Wajar Aset Program - Awal	13,981,138,871	18,203,867,015	Opening Fair Value of Plan Assets
Hasil Aset Program yang Diharapkan	967,361,013	1,115,226,919	Expected Results of Plan Assets
Kontribusi Pemberi Kerja dan Karyawan (Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	1,569,236,172	1,700,000,000	Contributions from the Employer and Employee
Pembayaran Manfaat	(1,191,249,867)	4,000,933,253	Actuarial (Loss) on Assets Programs
	(5,240,810,600)	(11,038,888,316)	Benefits Payment
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	10,085,675,589	13,981,138,871	Closing Fair Value of Plan Assets

Aset program perusahaan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) dan PT Asuransi Jiwa IFG.

The Company's plan assets managed by PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) and PT Asuransi Jiwa IFG.

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the profit or loss and are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,872,974,107	1,953,720,622	Current Service Cost
Beban Bunga	2,046,993,137	1,910,316,832	Interest Expense
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(967,361,013)	(1,115,226,919)	Expected Results of Plan Assets
Jumlah Beban Imbalan Kerja	2,952,606,231	2,748,810,535	Employee Benefit Expenses

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	17,438,551,732	19,245,486,407	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	2,952,606,231	2,748,810,535	Employee Benefit Expenses
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lainnya	(889,703,023)	(2,855,745,210)	Other Comprehensive Expense (Income)
Iuran Dana Pensiun	(1,569,236,172)	(1,700,000,000)	Dues Pension Fund
Liabilitas pada Akhir Tahun	17,932,218,768	17,438,551,732	Ending Balance of Liabilities

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the employee benefit expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan Asumsi Demografi	(38,062,849)	--	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	545,760,085	(548,023,477)	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Penyesuaian Pengalaman Liabilitas	(2,588,650,126)	1,693,211,520	<i>Liabilities Experience Adjustment</i>
Penyesuaian Pengalaman Aset Program	1,191,249,867	(4,000,933,253)	<i>Asset Program Experience Adjustment</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja	(889,703,023)	(2,855,745,210)	<i>Employee Benefit Expenses</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Tahun	8,728,931,487	11,584,676,697	<i>Other Comprehensive Income - Beginning of the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(889,703,023)	(2,855,745,210)	<i>Other Comprehensive Income - Current of the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun	7,839,228,464	8,728,931,487	<i>Other Comprehensive Income - End of the year</i>

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (*current service cost*) dan nilai sekarang dari imbalan pascakerja (*employee benefit obligation*).

Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains, Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of post-employment benefit obligation.

Biaya Jasa Kini

Current Service Cost

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			<i>Changes in Discounted Rate</i>
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discounted Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	1,724,805,609	1,818,973,734	<i>Discounted Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	2,045,878,641	2,108,387,765	<i>Discounted Rate - 1%</i>
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			<i>Changes in Wages Rate</i>
Asumsi Tingkat Upah			<i>Wages Rate Assumption</i>
Tingkat Upah + 1%	2,064,586,296	2,127,113,575	<i>Wages Rate + 1%</i>
Tingkat Upah - 1%	1,706,747,618	1,800,884,837	<i>Wages Rate - 1%</i>

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value Defined Benefit Obligation

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			<i>Changes in Discounted Rate</i>
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discounted Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	26,600,809,332	29,953,168,917	<i>Discounted Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	29,602,478,564	33,037,385,663	<i>Discounted Rate - 1%</i>
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			<i>Changes in Wages Rate</i>
Asumsi Tingkat Upah			<i>Wages Rate Assumption</i>
Tingkat Upah + 1%	29,847,076,707	33,306,703,940	<i>Wages Rate + 1%</i>
Tingkat Upah - 1%	26,357,221,392	29,684,180,690	<i>Wages Rate - 1%</i>

b. Program Cincin Emas

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. *Gold Program*

The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	404,513,390	318,467,756	<i>Current Value - Defined Benefit Obligation</i>
Jumlah	404,513,390	318,467,756	Total

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jumlah beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	38,933,368	29,523,957	Current Service Cost
Beban Bunga	23,367,114	20,883,712	Interest Expense
Pengukuran kembali Imbalan Jangka Panjang Lain	23,745,152	(15,863,082)	Remeasurement other employee benefit
Jumlah Beban Imbalan Kerja	86,045,634	34,544,587	Employee Benefit Expenses

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Awal	318,467,756	283,923,169	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	38,933,368	29,523,957	Current Service Cost
Biaya Bunga	23,367,114	20,883,712	Interest Expense
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	23,745,152	(15,863,082)	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	404,513,390	318,467,756	Ending Balance

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	318,467,756	283,923,169	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	86,045,634	34,544,587	Employee Benefit Expenses
Liabilitas pada Akhir Tahun	404,513,390	318,467,756	Ending Balance of Liabilities

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (*current service cost*) dan nilai sekarang dari imbalan pascakerja (*employee benefit obligation*).

Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains, Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of employee benefit obligation.

Biaya Jasa Kini

Current Service Cost

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	37,007,342	28,047,644	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	41,073,798	31,148,306	Discounted Rate - 1%

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Present Value Defined Benefit Obligation

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	390,310,318	306,276,145	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	419,899,538	331,575,259	Discounted Rate - 1%

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

c. Program Cuti Panjang

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	463,595,070	361,516,267	Current Value - Defined Benefit Obligation
Jumlah	463,595,070	361,516,267	Total

Jumlah beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pengukuran kembali Imbalan Jangka Panjang Lain	(104,265,484)	(225,774,089)	Remeasurement other employee benefit
Biaya Jasa Kini	122,941,186	119,481,075	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	57,677,632	--	Past Service Cost
Beban Bunga	25,725,469	28,615,994	Interest Expense
Jumlah Beban Imbalan Kerja	102,078,803	(77,677,020)	Employee Benefit Expenses

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Awal	361,516,267	439,193,287	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	122,941,186	119,481,075	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	57,677,632	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	25,725,469	28,615,994	Interest Expense
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(104,265,484)	(225,774,089)	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Akhir	463,595,070	361,516,267	Ending Balance

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	361,516,267	439,193,287	Beginning Balance of Liabilities
Beban Imbalan Kerja	102,078,803	(77,677,020)	Employee Benefit Expenses
Liabilitas pada Akhir Tahun	463,595,070	361,516,267	Ending Balance of Liabilities

Uji sensitivitas dengan melakukan simulasi perubahan asumsi tingkat diskonto sedangkan tingkat kenaikan gaji tetap, maka diperoleh gambaran sensitivitas dampak asumsi dalam perhitungan terhadap biaya jasa kini (current service cost) dan nilai sekarang dari imbalan pascakerja (employee benefit obligation).

Biaya Jasa Kini

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	120,414,197	354,917,210	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	125,551,982	368,340,294	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	126,037,806	369,917,621	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	119,897,764	369,917,621	Wages Rate - 1%

c. Long Service Leave Program

The details of post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

Employee benefit expenses recognized in the statement profit or loss are as follows:

The movement in the present value of obligations are as follows:

Movement in the post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

Sensitivity test is performed by simulating changes in discount rate assumptions while the increment of basic salary remains. Thus, it can be seen that the sensitivity result based on the impact of the assumptions in calculating the current service costs and the present value of employee benefit obligation.

Current Service Cost

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	2023 Rp
Perubahan Tingkat Diskonto	
Asumsi Tingkat Diskonto	
Tingkat Diskonto + 1%	454,697,940
Tingkat Diskonto - 1%	472,774,900
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah	
Asumsi Tingkat Upah	
Tingkat Upah + 1%	474,664,598
Tingkat Upah - 1%	452,702,876

Perhitungan beban dan liabilitas aktuaris per 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Sienco Actuarial Consulting dalam laporannya No. 039/LA-IK/KKAICS/II-2024 tanggal 1 Februari 2024. Perhitungan beban dan liabilitas aktuaris per 31 Desember 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Sienco Actuarial Consulting dalam laporannya No. 040/LA-IK/KKAICS/I-2023 tanggal 10 Januari 2023. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

	2023 Rp
Tingkat Diskonto	6.66%
Tingkat Kenaikan Gaji	5.00%
Harga Emas	1,130,000
Tingkat Mortalitas	TMI 2019
Tingkat Cacat	1% Mortalita
Umur Pensiun	56 tahun/ 56 years

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana dan saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Present Value Defined Benefit Obligation

	2023 Rp	2022 Rp	
Perubahan Tingkat Diskonto			Changes in Discounted Rate
Asumsi Tingkat Diskonto			Discounted Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	454,697,940	354,917,210	Discounted Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	472,774,900	368,340,294	Discounted Rate - 1%
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			Changes in Wages Rate
Asumsi Tingkat Upah			Wages Rate Assumption
Tingkat Upah + 1%	474,664,598	369,917,621	Wages Rate + 1%
Tingkat Upah - 1%	452,702,876	353,265,078	Wages Rate - 1%

Calculation of the actuarial expenses as of December 31, 2023 and its liabilities is conducted by Actuary Consultant Office Sienco Actuarial Consulting on his report No. 039/LA-IK/KKAICS/II-2024 dated January 10, 2024. Calculation of the actuarial expenses as of December 31, 2022 and its liabilities is conducted by Actuary Consultant Office Sienco Actuarial Consulting on his report No. 040/LA-IK/KKAICS/I-2023 dated January 10, 2023. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tingkat Diskonto	6.66%	6.92%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5.00%	5.00%	Annual Salary Increasing Rate
Harga Emas	1,130,000	1,020,000	Gold Price
Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	1% Mortalita	5% Mortalita	Disability Rate
Umur Pensiun	56 tahun/ 56 years	56 tahun/ 56 years	Retirement Age

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, and debt instruments and others. Due to the longterm nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds and equity securities and in debt instruments to leverage the return generated by the fund.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

18. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No 60 tanggal 25 Maret 2022 menerangkan bahwa pengalihan kembali saham Negara Republik Indonesia sebanyak 90.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp90.000.000.000 kepada PT Danareksa (Persero) kemudian berdasarkan Akta Notaris Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No. 41 tanggal 24 Juni 2022 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0044157.AHA.01.02 menerangkan bahwa terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Seri Saham / Shares Series	Jumlah Saham / Number of Shares	2023 dan/ and 2022	
		Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid Up Capital
Pemegang Saham			
Pemerintah Republik Indonesia	A 1	0.001%	1,000,000
PT Danareksa (Persero)	B 89,999	59.999%	89,999,000,000
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	B 45,000	30.000%	45,000,000,000
Pemerintah Kota Medan	B 15,000	10.000%	15,000,000,000
Jumlah	150,000	100%	150,000,000,000

18. Share Capital

Based on the Notarial Deed of Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No 60 dated March 25, 2022 explaining that the transfer of shares of the Republic of Indonesia as many as 90,000 Series A shares with a nominal value Rp1,000,000 or Rp90,000,000,000 to the PT Danareksa (Persero) based on the Notarial Deed of Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No. 41 dated June 24, 2022 and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0044157.AHA.01.02 explaining that there is a change in the composition of the Company's share ownership.

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Republic Of Indonesia
Government
PT Danareksa (Persero)
Provincial Government
Of North Sumatera
City Government of Medan
Total

a. Saldo Laba

	2023 Rp	2022 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	275,566,040,615	275,566,040,615
Saldo Akhir	275,566,040,615	275,566,040,615
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	68,398,318,260	47,558,682,078
Beban Komprehensif Lain	693,968,358	(2,227,481,264)
Laba Tahun Berjalan	39,889,955,354	23,782,815,807
Dividen	(1,189,140,790)	(715,698,361)
Saldo Akhir	107,793,101,182	68,398,318,260

a. Retained Earnings

Appropriated
Profit for Beginning Balance
Ending Balance
Unappropriated
Profit of the Year
Other Comprehensive Expense For The Year
Dividend
General Reserves

Berdasarkan akta notaris Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019, menyebutkan persetujuan atas penggunaan laba bersih tahun buku 2018

Based on the notarial deed of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 15, 2019, its stated of approval of the use net income period 2018 for dividend and general

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

untuk dividen dan dana Cadangan masing-masing sebesar Rp50.923.881.158.

reserve amounting Rp50,923,881,158, respectively.

Dividen

Menurut Akta Notaris Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No 54 tanggal 27 Juni 2023 dan No 24 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menetapkan adanya pembagian dividen kas untuk tahun buku 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.189.140.790 dan Rp715.698.361.

Dividend

Based on the Notarial Deed of Aida Selli Siburian S.H., M.Kn. No 54 dated June 27, 2023 and No 24 dated June 29, 2022, the Company stipulated cash dividend distribution for the financial year 2023 and 2022 are amounting to Rp1,189,140,790 and Rp715,698,361, respectively.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor yang diambil penuh oleh Negara Republik Indonesia adalah sebesar Rp90.000.000.000, dan terbagi atas:

Total issued and paid-up capital that is held by Government of Republic of Indonesia amounting to Rp90,000,000,000, are divided into:

- 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000.
- 89.999 saham Seri B masing-masing dengan nominal per saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp89.999.000.000.

- 1 share Seri A Dwiwarna with par value of Rp1,000,000 per share.
- 89,999 shares Seri B with par value of Rp1,000,000 per share or total nominal value of shares amounting to Rp89,999,000,000.

19. Pendapatan Usaha

19. Revenues

	2023 Rp	2022 Rp	
Utama			Main
Penjualan Lahan	4,300,000,000	51,267,370,500	Land Sale
Pemeliharaan Kawasan	40,900,918,373	37,567,693,064	Area Maintenance
Sewa Lahan (Catatan 9)	24,540,702,333	27,402,236,631	Land Lease (Note 9)
Persewaan (Catatan 9)	13,214,071,841	11,557,563,620	Rental (Note 9)
Penjualan Lahan Kerjasama Operasi	13,815,360,000	371,988,000	Sale on Joint Operations' Land
Pendukung			Supporting
SPBU	73,244,439,362	79,323,750,771	SPBU
Pengelolaan air bersih	32,640,142,000	26,639,310,600	Water treatment
Pengolahan limbah	18,363,080,500	19,098,765,800	Waste treatment
Pengalihan Lahan	18,121,034,800	6,674,030,000	Land Transfer
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	2,490,053,650	1,678,822,401	Others (Each below Rp100 million)
Jumlah	241,629,802,859	261,581,531,387	Total

20. Beban Pokok Pendapatan

20. Cost of Sales

	2023 Rp	2022 Rp	
Utama			Main
Penjualan Lahan	360,324,699	46,118,493,649	Sales of Land
Pemeliharaan Kawasan	19,330,533,394	15,359,607,803	Area Maintenance
Persewaan (Catatan 9)	1,606,266,436	740,553,172	Rental (Note 9)
Pendukung			Supporting
SPBU	72,119,181,349	78,228,092,231	SPBU
Pengelolaan Air Bersih	27,769,457,594	19,595,456,965	Water Treatment
Pengolahan Limbah	13,484,148,300	16,642,147,686	Waste Treatment
Lainya			Other
Penyusutan (Catatan 10)	19,829,282,843	20,647,829,676	Depreciation (Notes 10)
Jumlah	154,499,194,615	197,332,181,182	Total

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Beban Administrasi dan Umum

21. General and Administrative Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan Tunjangan	19,957,917,587	18,283,190,287	Salary and Allowances
Jasa Produksi dan Tantiem	7,170,737,499	7,976,324,548	Bonus and Tantiem
Pelatihan dan Perjalanan Dinas	3,435,049,524	3,186,316,689	Training and Travelling duty
Jasa Profesional	4,074,999,908	3,964,618,489	Professional Fee
Imbalan Kerja	3,140,730,668	2,705,678,102	Employee Benefit
Asuransi	3,307,904,611	1,502,425,648	Insurance
Rapat dan Tamu	1,863,269,010	1,428,407,858	Meetings and Guests
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	1,809,145,956	2,113,961,619	Depreciation (Notes 10 and 11)
Outsourcing	1,447,466,294	1,280,733,331	Outsourcing
Bantuan Sosial dan TJSL	998,090,000	886,437,314	Social Grant and TJSL
Pemeliharaan	680,268,445	806,727,906	Maintenance
Utilitas	824,403,574	552,356,483	Utilities
Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp200 juta)	4,737,381,650	8,995,516,849	Others (Each Below Rp200 million)
Jumlah	53,447,364,726	53,682,695,123	Total

22. Penghasilan (Beban) Lain – lain - Bersih

22. Other Income (Expense) - Net

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Lainnya :			Other Income
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 9)	14,148,000,000	20,662,000,001	Increment from Investment Properties (Note 9)
Pemulihan Piutang	4,140,549,815	2,750,961,699	Recovery of Receivables
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	1,429,014,730	1,115,604,932	Interest Income and Current Account
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp200 juta)	--	2,931,553,628	Others (Each Below Rp 200 Million)
Jumlah Pendapatan Lainnya	19,717,564,545	27,460,120,260	Total Other Income
Beban Lainnya :			Other Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4,036,623,781	9,517,592,693	Allowances for Impairment Losses
Administrasi Bank	556,760,643	212,831,352	Bank Administration
Lain-lain (Masing - Masing Dibawah Rp 200 juta)	2,981,515,322	26,417,454	Others (Each Below Rp 200 Million)
Jumlah Beban Lainnya	7,574,899,746	9,756,841,499	Total Other Expense
Jumlah Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih	12,142,664,799	17,703,278,761	Total Other Revenue (Expense) - Net

23. Transaksi dengan Pihak Berelasi

23. Related Party Transactions

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha / Placement of Current Account, Account Receivable, Revenue
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pendapatan / Placement of Current Account, Account Receivable, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Giro, Piutang Usaha, Pendapatan / Placement of Current Account, Account Receivable, Revenue
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Account Receivable
PT Pertamina Gas (Pertagas)	Dikendalikan oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) / Controlled by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan / Account Receivable, Deferred Revenue, Other Payable, Revenue
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan / Account Receivable, Deferred Revenue, Revenue
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Account Receivable
PT Nindya Karya	Entitas Sepengendali / Entity Under Common Control	Piutang Usaha / Account Receivable
PT Telekomunikasi Selular	Dikendalikan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Accounts Receivable
BPJS Kesehatan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Superintending Company of Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain / Accounts Receivable and Other Receivable

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh PT Utama Karya (Persero) / Controlled by PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Pertagas Niaga	Dikendalikan oleh PT Pertamina Gas (Persero) / Controlled by PT Pertamina Gas (Persero)	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Utama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh PT Utama Karya (Persero) / Controlled by PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha / Account Receivable
PT Pos Indonesia (Persero) Regional I Sumatera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha, Pendapatan / Account Receivable, Revenue
PT Pertagas Niaga	Dikendalikan oleh PT Pertamina Gas (Persero) / Controlled by PT Pertamina Gas (Persero)	Piutang Usaha / Account Receivable
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Virama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Kawasan Berikat Nusantara PT Putrawijayakusuma Sakti	Entitas Sepengendali / Entity Under Common Control Dikendalikan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) / Controlled by PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Piutang Usaha / Accounts Receivable Utang Usaha / Accounts Payable
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Angkasa Pura Support	Dikendalikan oleh PT Angkasa Pura I (Persero) / Controlled by PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Entitas Sepengendali / Entity Under Common Control	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Kawasan Industri Makassar	Entitas Sepengendali / Entity Under Common Control	Piutang Usaha / Accounts Receivable
PT Danareksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat / Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang lain-lain / Other Receivable
PT Asuransi BRI Life	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk / Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Utang Usaha / Accounts Payable

Rincian dari saldo signifikan dengan pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the significant balances with related parties and the explanation of the relationship with related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Aset					Asset
Kas dan Setara Kas	40,824,916,223	90,380,628,355	3.52	2.33	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	529,223,948	13,260,780,240	0.05	3.37	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	48,077,000	188,725,045	0.00	0.17	Other Receivables

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is compare of total assets.

	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	771,038,269	659,937,711	0.13	1.01	Accounts Payable

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is compare of total liabilities.

	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan Usaha	416,638,653	18,154,876,915	0.17	2.14	Operating Revenues

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan tahun berjalan.

The percentage above is compare of total revenues for the year.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**24. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Manajemen Permodalan**

**24. Financial Instrument, Financial Risk and
Capital Management**

Instrumen Keuangan

Financial Instrument

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Keuangan yang diukur pada			Financial Assets Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi			at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	51,091,383,471	90,430,628,355	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	529,223,948	13,260,780,240	Related Parties
Pihak Ketiga	53,890,461,214	56,122,829,166	Third Parties
Piutang Lain-Lain - Bersih			Other Receivables - Net
Pihak Berelasi	48,077,000	188,725,045	Related Parties
Aset Lain-lain	1,411,395,376	1,182,034,936	Other Asset
Jumlah Aset Keuangan	106,970,541,009	161,184,997,742	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan pada Harga Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	771,038,269	659,937,711	Related Parties
Pihak Ketiga	53,802,321,444	33,763,320,302	Third Parties
Beban Akruwal	29,407,725,251	8,905,153,436	Accruals
Utang Lain-lain	9,617,584,362	10,278,289,389	Other Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	93,598,669,326	53,606,700,838	Total Financial Liabilities

Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan Perusahaan secara umum adalah menciptakan nilai bagi para pemegang saham melalui maksimalisasi laba dengan tetap berlandaskan pada praktik-praktik pengelolaan bisnis yang sehat. Dalam kenyataannya banyak ketidakpastian yang menyelimuti praktik dunia bisnis, baik ketidakpastian yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan. Ketidakpastian ini dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif dari ketidakpastian dapat menjadi peluang dan pengaruh negatif dapat menjadi risiko.

Pengkajian Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit diidentifikasi sebagai kegagalan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko ini adalah piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain berupa investasi reksadana. Perusahaan mengelola risiko ini dengan menerima sebagian tertentu melalui keseimbangan arus kas dan penyisihan atas piutang yang cukup.

Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Tidak

Risk Management Policies

The purpose of the Company in general is to create value for the shareholders through maximization of existing continuous profit based on good corporate governances. In fact, a lot of uncertainty surrounding the world's business practices, both the uncertainty occurred from the internal and external environment of the Company. This uncertainty can be a positive or negative influence. Positive influence from uncertainty could be an opportunity and negative influence could be a risk.

The assessment of Directors and approved policies for managing each of these risks could explained as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is identified as the inability to meet the contractual obligations. The Companies financial instruments that have potential for these risks are accounts receivable, other receivable, other asset consist of reksadana investment. The Company manages those risks by receiving specific part through cash flow balances and sufficient allowance of receivables.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. There is no significant

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

concentration of credit risk.

- b. Risiko Nilai Tukar
 Belum ada risiko nilai tukar signifikan yang secara langsung dapat diidentifikasi ke dalam instrumen keuangan Perusahaan.
- c. Risiko Likuiditas
 Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

- b. *Exchange Rate Risk*
There is no significant exchange rate risk that identified directly in the Perusahaan financial instruments.

- c. *Liquidity Risk*
Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk exposure is in form of the Companies difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted for the years ended on December 31, 2023 and 2022:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 tahun sampai dengan 2 tahun / 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Liabilitas					Liabilities
Tanpa Bunga					Non - interest bearing
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	771,038,269	--	--	771,038,269	Related Parties
Pihak Ketiga	53,802,321,444	--	--	53,802,321,444	Third Parties
Beban Akrual	29,407,725,251	--	--	29,407,725,251	Accruals
Utang Lain-lain	9,617,584,362	--	--	9,617,584,362	Other Payables
Jumlah	93,598,669,326	--	--	93,598,669,326	Total
31 Desember 2022					December 31, 2022
Liabilitas					Liabilities
Tanpa Bunga					Non - interest bearing
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	625,645,967	--	--	625,645,967	Related Parties
Pihak Ketiga	33,797,612,046	--	--	33,797,612,046	Third Parties
Beban Akrual	8,905,153,436	--	--	8,905,153,436	Accruals
Utang Lain-lain	10,278,289,389	--	--	10,278,289,389	Other Payables
Jumlah	53,606,700,838	--	--	53,606,700,838	Total

- d. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

- d. *The Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Political Conditions*

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh. Risiko

Government policies that affect economic and monetary, uncondusive social and political conditions will result in declining investment and development. This condition can make current projects and upcoming projects to be postponed. The nature of this

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

ini merupakan risiko yang bersifat sistematis dimana bila risiko ini terjadi maka akan memengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun.

risk is systematic which can negatively influence all related variables, thus makes the performance of the Company would decline.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to safeguard the entity's ability to sustain as a going concern, thus the entity could keep delivering results to shareholders and benefits to other stakeholders, and providing adequate returns to shareholders by determining the price of the products and services commensurate with the accepted level of risk.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company defines specific amount of capital is proportional with the risk. The Company manages the capital structure and makes adjustment while paying attention to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors on the basis of debt to capital ratio. This ratio is calculated as follows: net payable is divided by adjusted capital. The net of debt is total debt (as the amount in the financial position report) less cash and cash equivalents. The debt to adjusted capital ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Manajemen Permodalan			Capital Management
Total Liabilitas	582,509,872,802	512,509,812,627	Total Liability
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	<u>(51,091,383,471)</u>	<u>(90,430,628,355)</u>	Less: Cash and Cash Equivalent
Utang Neto	531,418,489,331	422,079,184,272	Net Debt
Total Ekuitas	577,601,257,793	538,206,474,871	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	0.92	0.78	Debt to Equity Ratio

25. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

25. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Komparatif;

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

26. Perjanjian Kerjasama

Perusahaan telah melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka kegiatan operasional sebagai berikut:

1. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
Perusahaan melakukan kerja sama dengan DCC Penyediaan Air Bersih di dalam kegiatan Kawasan Industri Medan sesuai dengan Perjanjian Kerja sama No. 32 tanggal 24 April 2012. Pada tahun 2013 fasilitas instalasi air bersih telah selesai dilaksanakan oleh DCC namun realisasi penyerahan air secara komersial kepada Perusahaan belum terlaksana, per 31 Desember 2013 masih dalam tahap uji coba. Pada bulan April 2014 kerja sama ini sudah beroperasi secara komersial. Hal-hal penting dalam kerja sama tersebut antara lain:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The Effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement;*
- *Revised to PSAK 109: Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq, sadaqah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendment PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

26. Contract Agreements

The Company has enter into cooperation agreements with third parties in the framework of operational activities as follows:

1. *PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)*
The Company has entered into cooperation with DCC in Water Supply activities Medan Industrial Estate in accordance with the Cooperation Agreement No. 32 dated April 24, 2012. In 2013 the water installation facility has been completed by DCC, but the realization of commercial water delivery to the Company has not been implemented, as of December 31, 2013 because it is still in the testing phase. In April 2014 this cooperation has been commercially operated. Important things in the cooperation include:

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Full of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- DCC menyediakan air bersih untuk kebutuhan Perusahaan dalam kawasan industri Medan.
- Kedua belah pihak bekerja sama mendistribusikan air bersih di dalam kawasan industri Medan
- DCC menyediakan air bersih dari fasilitas produksinya yang dibangun di tanah milik Perusahaan dan sumber air baku utama yang berasal dari Sungai Deli atau sumber lain di kawasan Perusahaan.
- Kedua belah pihak sepakat untuk menggunakan air permukaan Sungai Deli sebagai air baku dengan kapasitas maksimum 1.000 liter per detik.
- Harga air bersih yang disediakan DCC kepada Perusahaan di tiga titik penyerahan adalah sebesar Rp5.800 per m³ di luar PPN 10% dan harga ini akan di evaluasi setiap tiga tahun.

2. PT Intiland Wahana Cemerlang (IWC)

Perusahaan melakukan kerja sama dengan IWC tentang penjualan kaveling industri dan penyerahan hak pengelolaan menjadi kawasan industri. Perjanjian tersebut dituangkan dalam Akta Notaris yang dibuat oleh Notaris Roosmidar, S.H., dengan No. 108, tertanggal 14 September 2013. Perjanjian tersebut meliputi kerja sama operasional terhadap penjualan lahan seluas 40 Ha, terletak di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebanyak 20% lahan tersebut diperuntukkan untuk sarana dan prasarana, sisanya diperuntukkan untuk kaveling-kaveling yang akan dijual menjadi lahan industri. Setiap penjualan kaveling, Perusahaan akan mendapatkan 7,6% setelah dikurangi PPN dan akan meningkat menjadi 8% apabila tidak terjual dalam jangka waktu 2 tahun.

27. Transaksi Non-Kas dan Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

- DCC provide clean water for all the Company requirements in Medan industrial estate.
- Both parties work together to distribute clean water inside Medan industrial estate.
- DCC provides clean water from its production facilities built on land owned by the Company and the main raw water source coming from Deli River or other sources in the region the Company.
- Both parties agree to use the surface water of Deli River as raw water with a maximum capacity of 1,000 liters per second.
- The price of clean water provided by DCC to the Company at the three delivery point is Rp5,800 per cubic metre excluding 10% VAT and this price will be evaluated every three years.

2. PT Intiland Wahana Cemerlang (IWC)

Perusahaan cooperates with IWC about sale of industrial lots and delivery management rights to industrial estates. The agreement is set forth the Notarial Deed made by the Notary Roosmidar, S.H., with No. 108, dated September 14, 2013. As for the agreement covers cooperation operations on and sales area of 40 hectares located in the Village Pematang Johar and Saentis Village Kecamatan Percut Sei Tuan. A total of 20% the land is reserved for the facility and infrastructure and the remaining reserved for the plots will be sold into industrial. Every sale lot, the Company will earned 7.6% after VAT and will increase to 8% not sold within 2 years.

27. Non Cash Transactions and Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Companies statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAWASAN INDUSTRI MEDAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Full of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2023						
1 Januari 2022 / January 1, 2022	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Penyesuaian / Adjustment	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
Liabilitas Sewa	1,585,047,242	(386,214,922)	197,132,701	12,582,473	1,408,547,494	Lease Liabilities
2022						
1 Januari 2022 / January 1, 2022	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Financing Cash Flows	Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
Liabilitas Sewa	394,063,213	(394,063,213)	1,585,047,242	1,585,047,242	Lease Liabilities	

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas: *Supplemental disclosures on non-cash investing activities:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non cash investing activities:
Penambahan nilai aset hak guna usaha melalui liabilitas sewa	197,132,701	1,585,047,242	<i>Addition of right of used through leased liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang	25,224,663,117	--	<i>Addition of property and equipment through payable</i>

28. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 14 Februari 2024.

28. Management Responsibility and Approval of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on February 14, 2024.